

## Perjuangan Bali untuk Bangkitkan Pariwisata

Kamis, 16 Desember 2021 03:00 WITA | 1452 views



Wisatawan domestik kini jadi andalan Bali

**Redaksi9.com** - Nihilnya wisatawan mancanegara ke Bali, meski Bali sudah dinyatakan dibuka untuk wisatawan mancanegara, menimbulkan kegelisahan para pelaku usaha pariwisata. Untuk mendapatkan berbagai masukan dalam rangka mempercepat pemulihan pariwisata Bali, Perhimpunan Hotel dan Restoran Indonesia (PHRI) Kabupaten Badung mengumpulkan seluruh anggota dalam rapat koordinasi yang dilaksanakan di ruang Sapta Pesona, Dinas Pariwisata Kabupaten Badung, pada Selasa (14/12).

Rapat yang dipimpin langsung Ketua PHRI Badung sekaligus ketua BPPD Badung, IGAN Rai Surya Wijaya dihadiri anggota BPPD Badung, kelompok Ahli Pemprov Bali bidang Pariwisata, serta Plt Kadis Pariwisata Provinsi Bali.

Dalam sambutannya, Agung Rai yang juga menjabat wakil Ketua PHRI Provinsi Bali tersebut menyampaikan bahwa tujuan rapat kali ini untuk membahas rancangan usulan yang nantinya akan disampaikan ke Pemerintah Provinsi Bali yang selanjutnya akan diteruskan ke Pemerintah Pusat terkait dengan permasalahan-permasalahan yang menyebabkan nihilnya wisatawan mancanegara datang ke Bali.

"Kita harus berbuat, tidak boleh diam, kita harus satu suara dalam menyampaikan usulan ke pusat, tapi yang kita suarakan adalah suara perdamaian" tegasnya.

Menurutnya, Pemerintah Provinsi Bali sebagai perpanjangan tangan pemerintah pusat di daerah sudah berbuat banyak untuk mempercepat pemulihan pariwisata Bali, seperti vaksinasi, dimana saat ini vaksinasi tahap dua di Bali sudah mencapai 90% dari target yang ada. Lebih lanjut dikatakan jika saat ini Pemprov Bali sedang memperjuangkan bagaimana caranya mempermudah wisatawan asing masuk Bali, tentu dengan tetap menerapkan prokes yang ketat.

"Kita harus dukung dan kita harus kerjakan yg terbaik untuk menjaga kenyamanan dan kondusifitas Bali," tambahnya.

Menurutnya, saat ini sudah ada peningkatan wisatawan yang datang ke Bali dari pasar domestik, jumlahnya sudah mencapai 22 ribu perhari, terdiri dari 12 ribu melalui udara dan 10 ribu darat. Usaha hati-hati yang dilakukan Pemprov Bali adalah dalam rangka tujuan yang lebih besar, yaitu menjaga citra Bali dan Indonesia di mata dunia terlebih dalam rangka Konferensi G-20 2022.

"Kita harus dukung usaha besar pemerintah dalam usaha kebangkitan pariwisata Bali, jangan melakukan kegiatan yang bisa merusak citra Bali di mata dunia," tegasnya lagi.

Sementara itu, Plt. Kadis Pariwisata Bali, Tjok Bagus Pemayun, menyampaikan Pemerintah Provinsi Bali saat ini berada satu barisan dengan pelaku Industri Pariwisata dalam memperjuangkan pembukaan pariwisata Bali untuk mempercepat bisa masuknya wisatawan mancanegara ke Bali. Pemerintah Provinsi Bali akan mengajak para pelaku industri pariwisata bersama-sama menyampaikan ke pemerintah pusat terkait kebijakan-kebijakan yang dianggap memberatkan bagi wisatawan mancanegara untuk berkunjung ke Bali.

"Ada tiga hal yang dirasa menjadi kendala bagi wisatawan masuk ke Bali adalah kebijakan visa, aturan karantina dan syarat penerbangan langsung. Hal-hal ini yang harus di bicarakan baik -baik dengan Pemerintah Pusat agar didapat solusi yang menguntungkan semua pihak," tandasnya.

Ia menyatakan, pada masa pandemi seperti saat ini, aksi demo bukan menjadi solusi, namun semua pihak harus menjaga image Bali tetap aman dan damai terlebih jelang perhelatan G20 tahun 2022 mendatang

"Akan tetapi selama menunggu event itu, pariwisata Bali hendaknya bisa dibuka, sehingga kehidupan ekonomi masyarakat bisa bergerak, dengan tetap disiplin prokes," jelasnya

Hal senada juga disampaikan Plt Kepala Dinas Kabupaten Badung Cok Raka Dharmawan. Ia juga berharap agar selama Nataru jangan ada pembatasan untuk wisatawan domestik masuk Bali. Menurutnya, akhir tahun adalah masa uji coba, kalau ini berhasil maka itu artinya Bali memang siap.

"Saat ini Badung fokus benahi destinasi wisata. Tahun 2021 ini Badung menetapkan 6 desa wisata juga saat ini sedang menyiapkan untuk penataan pantai Kuta, Tanjung benoa, dan Legian," untkapnya.

Sementara, Anggota DPRD Provinsi Bali, AA Ngurah Adhi Ardhana mengatakan, turis domestik kini merupakan harapan bagi pariwisata Bali. Bahkan, ia menilai, masa tinggal dan pengeluaran uang wisatawan domestik justru lebih banyak. "Jadi, turis domestik sangat menjanjikan untuk saat ini," kata politisi PDI Perjuangan ini.

Ia juga menilai, dengan adanya berbagai kegiatan internasional presidensi G20 di Nusa Dua, menjadi semacam awal yang baik bagi kedatangan turis mancanegara.

"Memang sekarang ini yang baru ramai adalah hunian hotel bintang lima di Nusa Dua dengan adanya kegiatan pra G20. Kegiatan ini berlangsung mulai Desember 2021 sampai Nopember 2022. Dengan siklus yang begitu panjang, tentu pelan-pelan pariwisata Bali akan bangkit kembali. Semua perlu waktu, mulai dari hotel bintang lima pasti akan diikuti hotel bintang 4,3 dan yang lain," imbuhnya.

Ia mengajak, pelaku pariwisata tetap optimis, pariwisata Bali akan bangkit lagi, tentu dengan tetap mengedepankan protokol kesehatan. Menurutnya, dengan adanya kegiatan G20 ini, tentu ini juga menjadi ajang promosi bahwa Bali sudah siap menerima turis mancanegara dengan kesiapan hotel dan restoran bersertifikat CHSE dan protokol kesehatan.

Ia menilai, Pemerintah provinsi Bali sudah melakukan penanganan Covid-19 ini dengan sangat baik. Ia sangat berharap, semua masyarakat turut mendukung usaha yang telah dilakukan Pemprov Bali.

"Jangan ada demo-demo yang malah bisa merusak usaha keras yang telah dilakukan pemerintah Bali dalam menangani Covid-19 ini," katanya. (ira)

---

Link Artikel:

<https://www.redaksi9.com/read/5809/perjuangan-bali-untuk-bangkitkan-pariwisata>

www.redaksi9.com